

Menumbuhkan Antusiasme Belajar Dalam Situasi Pandemi Covid-19 di Desa Cimenyan Rw 11

Adhitya Dharma¹, Awaluddin Rasyid², Dikri Nur³, Moch. Yusuf⁴, Revika Febriany⁵.

¹ Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: adhityakaloka@gmail.com

² Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: awaludinrasyid7@gmail.com

³ Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: dzikrinur27@gmail.com

⁴ Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: myusufamdani21@gmail.com

⁵ Tasawuf Psikoterapi, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: revikasahyo272@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi S1 Universitas Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Wabah penyakit Covid-19 menyebabkan timbulnya banyak keterbatasan dalam kegiatan sehari-hari. Di desa Cimenyan sendiri, salah satu dampak yang dirasakan adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa di sekolah yang menjadi tidak maksimal. Pada program KKN-DR ini, penulis bertujuan menumbuhkan antusiasme belajar anak-anak di desa Cimenyan RW 11. Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan cara mengajar mengaji di tiap masjid RW 11 dan pembimbingan terhadap siswa yang melaksanakan pembelajaran/sekolah secara daring. KKN-DR Sisdamas Kelompok 23 dilakukan selama 25 hari terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2021 sampai 2 September 2021. Dalam kegiatan KKN ini dibagi menjadi IV siklus. Dalam rangka menumbuhkan antusiasme belajar pada anak-anak di RW 11 Desa Cimenyan, maka penulis melakukan metode pembelajaran yang sedikit diselingi dengan permainan supaya mengantisipasi rasa bosan, dan juga untuk menumbuhkan rasa semangat belajar. Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga masyarakat memiliki semangat bekerja keras dan bisa mengembangkan potensi mereka yang hilang karena kondisi pandemi Covid-19.

Kata Kunci: anak-anak, kegiatan, pembelajaran.

Abstract

Kuliah Kerja Nyata is a learning process for undergraduate students of State Islamic of University that is developed through acts of devotion to society. The Covid-19 pandemic causes lots of limitations in daily activities. In Cimenyan village itself, within those limitations, people felt that the learning process at school has its own obstacle causing it not to be optimum. In this KKN-DR program, writers aim to grow students' of Cimenyan RW 11 studying enthusiasm. Devotion method that writers did was to teach how to recite the Qur'an in every mosque of RW 11 and to guide students in their online schools. KKN-DR Sisdamas of Group 23 is done in 25 days, starting from 9th August 2021 to 2nd September 2021. This program is divided into four cycles. In order to foster enthusiasm for learning in children in RW 11 Cimenyan Village, the author uses a learning method that is slightly interspersed with games to anticipate boredom, and also to foster a sense of enthusiasm for learning. The positive impact for students is to increase their sense of care for the community and the surrounding environment so that people have the spirit to work hard and can develop their lost potential due to the Covid-19 pandemic.

Keywords: activities, children, learning.

A. PENDAHULUAN

Kuliah kerja nyata merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa/mahasiswi S1 Universitas Sunan Gunung Djati Bandung Jawa Barat yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan KKN diharapkan melahirkan pribadi yang peka terhadap permasalahan di lingkungan sekitar. KKN tidak hanya berisi kegiatan kerja civitas akademika untuk masyarakat tetapi berisi rangkaian kegiatan yang mempersiapkan mahasiswa untuk terjun ke masyarakat di masa yang akan datang. Kehadiran mahasiswa sebagai intelektual muda diharapkan mampu secara cerdas dan tepat menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) juga merupakan sebuah bentuk pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat, dengan mempraktekkan atau mengajarkan ilmu yang mereka terima dari perguruan tinggi kepada masyarakat. Dalam kegiatan pengabdiannya pada masyarakat, mahasiswa memberikan pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan juga agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah. Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana juga merupakan sebuah kegiatan yang dapat dilakukan dan menjadi program kerja bagi mahasiswa. Namun untuk fokus program KKN-DR kelompok 23 ini berada di bidang pendidikan, melihat masalah ini yang kerap dikeluhkan oleh masyarakat sekitar.

Wabah penyakit Covid-19 menyebabkan timbulnya banyak keterbatasan dalam kegiatan sehari-hari. Di desa Cimenyan sendiri, salah satu dampak yang dirasakan

adalah kegiatan belajar mengajar (KBM) siswa di sekolah yang menjadi tidak maksimal. Pembelajaran jarak jauh kerap dianggap sepele oleh murid-murid karena hilangnya sifat 'formal' dari sekolah yang dilakukan dari rumah. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) juga sempat memutus kegiatan mengaji anak-anak dalam waktu yang cukup lama.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata 'antusias' berarti bergairah, bersemangat atau memiliki minat besar terhadap sesuatu. Antusias adalah kekuatan terpenting dalam hidup sehingga menjadi kunci meraih sukses (Tjiptadinata Effendi, 2013). Covid-19 juga menyebabkan turunnya gairah belajar anak-anak melihat mereka sudah terbiasa bermain karena banyaknya waktu kosong.¹

Pada program KKN-DR ini, penulis bertujuan menumbuhkan antusiasme belajar anak-anak di desa Cimenyan RW 11 karena dirasa begitu rendahnya minat belajar mereka. Penulis berharap dengan kedatangannya penulis ini dapat membawa perubahan yang baik dalam pembelajaran anak-anak.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan yaitu dengan cara mengajar mengaji di tiap masjid RW 11 dan pembimbingan terhadap siswa yang melaksanakan pembelajaran/sekolah secara daring.

Pengajaran mengaji di tiap masjid RW 11 dilaksanakan ba'da dzuhur dan ba'da ashar setiap harinya. RW 11 Desa Cimenyan terbagi menjadi tiga RT, yaitu RT 1, RT 2 dan RT 3. Dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan, pengajaran tiap RT dibagi-bagi waktunya, yaitu RT 01 hari Senin dan Selasa, RT 02 hari Rabu dan Kamis, RT 03 hari Jum'at dan Sabtu. Pengajaran yang penulis laksanakan yaitu memberikan arahan mengenai metode membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwidnya, memberikan kosa kata dalam bahasa arab, dan mengajar mahfudzot.

Sedangkan pembimbingan yang dilakukan di RW 11 diprioritaskan untuk siswa SD yang sedang melaksanakan sekolah secara daring. Bimbingan tersebut dilaksanakan di Posko KKN Kelompok 23 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan dan waktunya pun berbeda-beda tiap RT-nya agar tidak berkerumun, sama halnya dengan mengajar ngaji di tiap RT yaitu dibagi menjadi 2 hari.

Selain mengajar dan membimbing, penulis juga ikut serta dalam bidang sosial, yaitu ikut membantu terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan warga di RW 11 Desa

¹ Titik Suciati, *Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca "Tunggu Aku"*, *Insania*, Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018, 316.

Cimencyan. Seperti ikut serta dalam kegiatan berkebun, kerja bakti, perayaan 17 Agustus dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Adapun metode kegiatan dan kontribusi mahasiswa KKN Kelompok 23 UIN Sunan Gunung Djati Bandung sebagai yang tersaji dalam tabel 1.

No	Metode	Kegiatan	Waktu
1	Pengajaran	Mengajar dalam pengajian anak-anak.	Seminggu 2x tiap RT-nya. Ada 3 RT di dalam satu RW
2	Pendampingan	Mendampingi pembelajaran online anak SD dan SMP	Seminggu 2x tiap RT-nya. Ada 3 RT di dalam satu RW
3	Praktek	Mengadakan lomba bertemakan keagamaan di tiap RT	Minggu terakhir pelaksanaan KKN

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

KKN-DR Sisdamas Kelompok 23 dilakukan selama 25 hari terhitung sejak tanggal 9 Agustus 2021 sampai 2 September 2021. Dalam kegiatan KKN ini dibagi menjadi IV siklus.

Dalam kegiatan siklus pertama ini, penulis melakukan sosialisasi awal (Social Reflection) bersama staf desa dan juga aparat setempat. Sebelum melakukan sosialisasi, penulis beserta rekan KKN-DR lainnya berdiskusi terlebih dahulu mengenai masalah dan potensi apa saja yang ada di Desa Cimencyan agar nantinya ketika melaksanakan kegiatan pemberdayaan menjadi lebih mudah. Setelah berdiskusi perihal identifikasi sosial di Desa Cimencyan, penulis beserta rekan KKN-DR lainnya memilih RW 011 sebagai ruang lingkup utama kegiatan karena mengingat kondisi pandemi ini membuat pelaksanaan kegiatan pemberdayaan terbatas. Penulis beserta rekan KKN-DR lainnya juga memilih RW 011 karena terdapat rekan KKN yang merupakan narahubung antara ketua RW 011. Setelah itu, penulis beserta rekan

KKN-DR lainnya melakukan finalisasi hasil refleksi sosial yang nantinya akan menjadi proyek perencanaan program di tahap selanjutnya.

Dalam kegiatan siklus kedua ini, penulis beserta rekan KKN-DR lainnya melakukan pemetaan sosial (social mapping) dan juga berbaur dengan masyarakat sekitar dengan mengikuti kegiatan - kegiatan kemasyarakatan seperti kerja bakti di RT 001, pengajian - pengajian di masjid wilayah RW 011. Pemetaan sosial ini dilakukan dengan cara berkeliling wilayah RW 011, dimulai dari RT 001 sampai RT 003, dan juga berinteraksi dengan warga setempat. Agar mengetahui permasalahan yang sering dirasakan oleh warga setempat. Kegiatan siklus II ini terhitung sejak tanggal 07-14 Agustus 2020.

Pada siklus ketiga, penulis mulai bergerak di bidang pendidikan dengan menyusun silabus untuk pembinaan pembelajaran daring siswa SD, yang lalu diikuti dengan kegiatan membimbing pembelajaran daring dan mengajar mengaji, serta melakukan observasi di Yayasan Darul Mubin. Kegiatan sosial yang dilakukan adalah membantu persiapan tradisi bulan Muharram warga RT 03, rapat dengan Karang taruna dan mengikuti pengajian di RT 02 serta 03.

Pada siklus keempat, penulis melakukan pemberdayaan masyarakat yaitu dengan melaksanakan acara lomba 17 Agustus. Pada acara ini lomba disediakan untuk anak-anak dan ibu-ibu. Kegiatan pelaksanaan lomba dikelola oleh panitia yang anggotanya adalah Karang Taruna RT 03. Di sini mahasiswa hanya berperan sebagai pembimbing saja dan memberi arahan.. Selebihnya, kegiatan yang rutin dikerjakan adalah mengajar pengajian di RW 11. Dan pada minggu terakhir kegiatan KKN, penulis mengadakan lomba yang bertemakan keagamaan untuk anak-anak pengajian dengan tujuan untuk menumbuhkan rasa gemar dalam menimba ilmu karena diberikannya hadiah/reward atas pengetahuan yang mereka miliki.

Gambar kegiatan:



Gambar 1. Pengajian Anak



Gambar 2. Kerja Bakti



Gambar 3. Berkebun



Gambar4. Sosialisasi

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Mahasiswa merupakan sebuah kelompok yang berada dalam masyarakat, dikatakan mahasiswa karena memiliki ikatan dengan perguruan tinggi. Yang akan menjadi seseorang yang intelektual atau seorang cendekiawan muda di lapisan masyarakat dengan bermacam-macam tingkatan.²

Pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara siswa dengan lingkungan sekitarnya. Interaksi tersebut dipengaruhi dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Tugas seorang guru yang paling utama dalam proses pembelajaran adalah mengkondisikan lingkungan agar tercipta perubahan perilaku bagi siswa

Dalam rangka menumbuhkan antusiasme belajar pada anak-anak di RW 11 Desa Cimenyan, maka penulis melakukan metode pembelajaran yang sedikit diselingi dengan permainan supaya mengantisipasi rasa bosan, dan juga untuk menumbuhkan rasa semangat belajar. Contohnya adalah, memberikan break untuk memainkan permainan yang sudah penulis sediakan.

Untuk pembelajaran mengaji, penulis membimbing anak-anak mengaji yang kemudian dilanjutkan dengan belajar bahasa Arab, yang kosanya akan dicampur juga dengan bahasa Inggris. Pembelajaran dikemas dengan sedemikian

² Cally, Sadli, 2012, Mahasiswa Dan Menulis, Hlm 1

rupa yang menghasilkan suasana kelas yang asyik. Salah satu metode yang digunakan adalah repetisi.

Pengertian antusiasme belajar tersebut menghubungkan situasi dalam proses pembelajaran di mana dalam kegiatan tersebut peserta didik dengan semangat yang bergelora melakukan kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh pengalaman sehingga terjadi perubahan dalam diri siswa, misalnya dari belum mengerti jadi mengerti, dan belum bisa jadi bisa dan belum terampil menjadi lebih terampil.³

Berkaitan dengan pembelajaran secara daring, idealnya guru dapat memvariasikan pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran secara daring agar tetap dijalankan secara efektif meski pembelajaran dilakukan secara daring.

Selain guru, faktor yang juga mempengaruhi keefektifan pembelajaran jarak jauh adalah peran dukungan orang tua murid. Karena pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari peran teknologi di dalamnya, hal ini mendorong partisipasi orang tua untuk terbuka terhadap teknologi. Pada pembelajaran jarak jauh orang tua murid dituntut untuk dapat membimbing pelajaran siswa.

Selama dilakukannya bimbingan sekolah daring, anak-anak terlihat lebih bersemangat. Hal ini mungkin karena bimbingan ini memberikan sedikit suasana kegiatan belajar mengajar layaknya di sekolah. Penulis mengajar dan membantu tugas anak-anak, dan setelah itu penulis mengetahui kemampuan atau kompetensi anak di tiap mata pelajaran.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai cara dan kebiasaan belajar anak-anak di RW 11 Desa Cimenyan, penulis melihat beberapa kecenderungan siswa yaitu kebiasaan dalam cara belajarnya yang tidak bisa mengerjakan soal secara mandiri maka dari itu penulis melakukan bimbingan dan dorongan dalam kegiatan belajar agar siswa mampu melakukan pembelajaran kedepannya secara mandiri.

Permasalahan lainnya adalah terjadi penyalahgunaan fasilitas yang diberikan orang tua untuk mendukung pembelajaran jarak jauh, contohnya seperti gadget yang dipakai untuk bermain games dan sosial media yang tidak berhubungan dengan pembelajaran yang ada. Untuk meminimalisir penyalahgunaan gadget, setiap siswa diminta untuk menyimpan gadget supaya fokus dalam mengerjakan tugas-tugasnya.

E. PENUTUP

³ Hastan Sriningsih, *Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Keterampilan Proses Terhadap Antusiasme Belajar Murid SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Taneteriattang Timur Kabupaten Bone*, Jurnal Tesis, 2019, 6-7.

Dampak positif bagi mahasiswa adalah meningkatkan rasa peduli kepada masyarakat dan lingkungan sekitar sehingga masyarakat memiliki semangat bekerja keras dan bisa mengembangkan potensi mereka yang hilang karena kondisi pandemi Covid-19. Selain itu peran masyarakat pun sangat membantu terlaksananya program KKN-DR ini. Meskipun terbatas dalam segi waktu dan SDM nya namun masyarakat sangat mendukung keberlangsungan program ini yang nantinya akan menjadi sumber kegiatan program berkelanjutan secara berkala. Program ini melibatkan partisipasi masyarakat yang aktif namun jangkauannya terbatas karena kondisi pandemi sekarang. Dari kegiatan-kegiatan yang telah dilaksanakan dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa KKN-DR dituntut dapat menyalurkan ilmu di tengah pandemi seperti ini, terutama dalam edukasi kesehatan, pola hidup sehat, serta etika ketika masyarakat ketika sedang pandemi seperti ini.
2. Program kerja KKN-DR ini sebagian besar berjalan semestinya, walaupun ada sedikit penyesuaian dan kendala karena masalah waktu dan kesehatan.
3. Keberhasilan program kegiatan KKN-DR ini memberikan manfaat yang sangat menguntungkan, terlebih peran dan kontribusi mahasiswa KKN-DR terhadap masyarakat Desa Cimenyan.

Untuk kedepannya semoga kegiatan-kegiatan yang ada di Desa Cimenyan khususnya RW 11 berjalan dengan lancar.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terlaksananya kegiatan KKN-DR selama kurang lebih satu bulan maka dari itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu mensukseskan kegiatan ini.

Pertama kepada pihak LP2M yang sudah menyusung dan membentuk kelompok juga memberikan pengarahan mengenai kegiatan KKN- DR yang akan dilaksanakan.

Kedua kepada Ibu/Bapak DPL yang sudah membimbing selama berjalannya KKN – DR ini, disamping itu memberikan pengarahan mengenai kegiatan – kegiatan yang akan dilaksanakan.

Ketiga kepada ketua kelompok Astrawiraguna yang sudah mengizinkan saya untuk ikut serta melaksanakan KKN – DR di kelompok 23.

Keempat kepada jajaran pengurus RW 11 Desa Cimenyan yang sudah memberikan izin pelaksanaan kegiatan KKN – DR 2021.

Kelima terima kasih kepada rekan – rekan KKN – DR kelompok 23 atas kerjasama dan kekompakan dalam pelaksanaan setiap program dan kegiatan selama berlangsungnya KKN – DR 2021 ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Cally , Sadli , 2012 , Mahasiswa Dan Menulis PWK , institut teknologi bandung ,November , 2010, peran dan fungsi mahasiswa
- Hastan Sriningsih, Pengaruh Pelaksanaan Pendekatan Pembelajaran Keterampilan Proses Terhadap Antusiasme Belajar Murid SD Inpres 12/79 Lonrae Kecamatan Taneteriattang Timur Kabupaten Bone, Jurnal Tesis, 2019.
- Titik Suciati, Meningkatkan Antusiasme Siswa Terhadap Kegiatan Belajar Dan Pembelajaran Di Kelas Melalui Program Literasi Membaca “Tunggu Aku”,*Insania*, Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018.
- TJIPTADINATA EFFENDI. (2013, March 21). Antusiasme- Kunci Meraih Sukses Anda! - Kompasiana.com. Retrieved September 11, 2021, from KOMPASIANA website: <https://www.kompasiana.com/tjiptadinataeffendi21may43/552ad4b9f17e617747d623dc/antusiasme-kunci-meraih-sukses-anda>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success,” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success.” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.